

**KESUSASTERAAN TIONGHOA PERANAKAN DALAM MAJALAH  
*DOENIA BAROE***

**(1 JANUARI-30 NOVEMBER 1930)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

**OLEH:**

**RISA JUNITA SARI**

**1510712026**

**Pembimbing I : Dr. Wannofri Samry, M.Hum**

**Pembimbing II : Yudhi Andoni, S.S., M.A**



**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

Skripsi Ini Berjudul Kesusasteraan Tionghoa Peranakan Dalam Majalah Doenia Baroe (1 Januari-30 September 1930). Penelitian ini adalah sejarah sastra yang ditulis oleh pengarang Tionghoa peranakan. Fokus penelitian ini pertama adalah jiwa zaman yang mempengaruhi ide-ide dalam karya sastra. Kedua adalah genre sastra yang terdapat dalam majalah Doenia Baroe. Ketiga, subyek dalam karya sastra yang terbit dalam majalah Doenia Baroe. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan orientasi sastra, bentuk karya sastra, dan tema-tema karya sastra sehingga dapat menjelaskan pemikiran pengarang dalam bersastra.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah sastra. Metode yang digunakan adalah metode sejarah melalui empat tahap. Pertama adalah heuristik berupa pengumpulan data baik dari arsip atau data wawancara. Kedua adalah kritik sumber. Ketiga adalah interpretasi atau penafsiran. Langkah keempat adalah historiografi atau penulisan sejarah.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, pertama awal kemunculan kesusasteraan Tionghoa tidak lepas dari mentalitas zaman yang mempengaruhi pemikiran pengarangnya. Kesusasteraan Tionghoa dalam majalah Doenia Baroe merupakan karya sastra yang dipengaruhi oleh kecenderungan identitas sebagai orang Tionghoa dengan memunculkan karya-karya terjemahan. Kedua karya-karya tersebut bersifat adaptif di mana karya-karya yang terbit dalam majalah Doenia Baroe menerima modernitas lingkungan kolonial tapi tidak menghilangkan budaya leluhur mereka. Ketiga, karya sastra dalam majalah Doenia Baroe memuat berbagai genre seperti Cerpen, Feulleton, dan syair yang menyiratkan dunia baru pengarangnya. Karya sastra Tionghoa peranakan tidak hanya sekedar ceriman sosial pada zamannya, akan tetapi menyiratkan politik identitas melalui sastra-sastra yang mereka terbitkan.

Kata kunci: Tionghoa Peranakan, Kesusasteraan, Modernitas.